

MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA MELALUI METODE SNOWBALL THROWING DALAM MATERI PEMBELAJARAN UNSUR PENDUKUNG TARI KELAS X MIPA 4 SMA NEGERI 2 DEPOK TAHUN 2023

Agustiningsih Pratami Goloa¹, Rahmida Setiawati², Nursilah³

¹Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta

²senitari@Unj.ac.id

E-mail: ¹tami.pratamii@gmail.com, ²rahmidasetiawati60@gmail.com,

³nursilah@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang ada pada peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 2 Depok, yaitu kurangnya kerjasama dalam cara belajar. Permasalahan ini terjadi karena media dan metode pembelajaran di sekolah belum mengarah kepada aktivitas yang memerlukan kerjasama, pembelajaran yang monoton membuat siswa bosan, maka pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam cara dan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam materi unsur pendukung tari, yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berpijak pada desain intervensi tindakan dari Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), serta refleksi (*Reflecting*). Penelitian berlangsung mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2023 di SMA Negeri 2 Depok, Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui proses pembelajaran dalam materi unsur pendukung tari sebanyak 4 kali pertemuan selama 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam materi unsur pendukung tari dapat meningkatkan kerjasama siswa hal ini berdasarkan hasil pada pra siklus 40% kemudian meningkat pada siklus I 75% dan siklus II menjadi 94%. Hasil yang didapat interpretasikan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan kerjasama siswa yang signifikan. Kesimpulan penelitian ini yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* bisa menjadi manfaat dan bisa menjadi cara belajar bagi semua siswa terutama untuk meningkatkan kerjasama, hal ini karena metode *snowball throwing* mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan hasil pembelajaran menggunakan materi unsur pendukung tari.

Kata kunci: Kerjasama, Metode Snowball Throwing, dan Unsur Pendukung Ta

Abstract

This research raised the problem that exists in the students of class X MIPA 4 in State High School 2 Depok, which is the lack of cooperation in the way of learning. This problem occurs because the media and methods of learning in schools have not yet led to activities that require cooperation, learning that is monotonous makes students bored. This study aims to improve student cooperation in the way and process of learning using the method of learning snowball throwing in the material of supporting dance elements, which is beneficial to enhancing the ability of students to cooperate. This study uses the method of Class Action Research (PTK) by separating the action intervention design of Kurt Lewin, which consists of two cycles and each cycle has four stages, namely planning (Planning), action (Action), observation (Observing), and reflection. (Reflecting). The research took place from February to May 2023 at State High School 2 Depok, West Java. Data is collected

through the learning process in the dance support element material over 4 meetings over 2 cycles. The data collection techniques used in this study are lifting, observation, and interviews. The results of the research showed that the application of the method of learning snowball throwing in the dance supporting element material can improve student cooperation based on the results at pre-cycle 40%, increasing at cycle I to 75%, and at cycle II to 94%. The results indicated that the method of learning snowball throwing could significantly enhance student collaboration. The conclusion of this study is that the method of learning snowball throwing can be beneficial and can be a way of learning for all students, especially to enhance cooperation. This is because the method of learning snowball throwing has experienced a significant improvement, as demonstrated by the learning results using dance supporting elements.

Keyword: Collaboration, Snowball Throwing, and Dance Support Elements

I. Pendahuluan

Kerjasama menurut Herabudin dalam (Octaviany dkk,2018:5) adalah bentuk proses sosial, yang didalamnya terdapat aktivitas untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan memahami terhadap aktivitas masing-masing berdasarkan uraian tersebut pengembangan sikap dapat dilakukan melalui pembelajaran tari dengan pencapaian kompetensi yang memerlukan kerjasama kelompok, hal ini bertujuan untuk saling membantu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan ideal apabila dalam proses pembelajaran mampu secara keseluruhan untuk mendorong kreativitas peserta didik, aktif, tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan berlangsungnya dalam kondisi yang menyenangkan. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Seni Budaya kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok, diperoleh informasi bahwa peserta didik sulit melakukan kerjasama, kurangnya rasa tanggung jawab atas tugas kelompok, kurangnya kepercayaan antar peserta didik, dan peserta didik laki-laki tidak banyak terlibat langsung terhadap tugas kelompok dibandingkan dengan peserta didik perempuan yang cenderung aktif. Kondisi tersebut, menunjukkan kurangnya kerjasama yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran kelompok berlangsung. Hasil observasi juga menunjukkan faktor penyebab rendahnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas karena media dan metode pembelajaran belum mengarah kepada aktivitas peserta didik yang memerlukan kerjasama, proses pembelajaran

yang monoton membuat peserta didik bosan, mengantuk dan kurangnya komunikasi antar peserta didik.

Kondisi semakin tidak kondusif dengan keadaan pasca pandemi covid 19. Pembelajaran yang semula dilakukan di rumah (*virtual*) berubah menjadi pembelajaran tatap muka (*luring*), hal ini menimbulkan problematika baru bagi peserta didik dan guru karena perlu proses adaptasi ketika bertatap muka sesama peserta didik dan guru di kelas. Peningkatan kemampuan kerjasama perlu dilakukan, masalah peserta didik yang sulit untuk dapat bekerjasama dalam kelompok harus dicarikan solusinya melalui berbagai upaya, salah satunya dengan cara melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Metode *Snowball Throwing* pada Materi Unsur Pendukung Tari. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tindakan pembelajaran dimasa pasca pandemi covid-19, sehingga perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi disesuaikan dengan keadaan baru secara tatap muka (*luring*). Perubahan baru dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tantangan yang berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran daring. Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan alternatif bentuk pembelajaran seni tari secara daring yang tujuannya untuk meningkatkan kerjasama.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Paizaluddin dan Ermalinda, 2014). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik

dan benar dengan keterlibatan guru yang mencoba dengan sadar untuk mengembangkan kemampuannya terkhusus untuk meningkatkan kerjasama peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain intervensi tindakan menurut Kurt Lewin dalam (Sunyoto, 2013) menjadi acuan patokan atau dasar metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat empat komponen dalam konsep penelitian Kurt Lewin yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) menjadi satu komponen utuh dalam satu siklus.

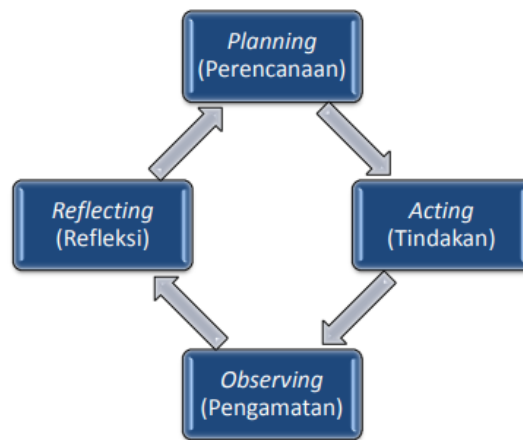


Diagram 1 Desain Penelitian Kurt Lewin

Desain penelitian tindakan menurut Kurt Lewin sangat cocok untuk penelitian ini, karena didalam proses penelitian ini menggunakan 4 tahapan yang saling bersinambungan dan sederhana, hal ini memberikan kelonggaran yang bersifat fleksibel untuk peneliti memulai dari tahapan yang sesuai dengan proses peneliti itu sendiri atau sesuai dengan kebutuhan peneliti.

III. Hasil dan Pembahasan

Siklus I

Siklus ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Depok sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit setiap pertemuan. Hasil pengamatan dari kerjasama peserta didik pada siklus I dengan menggunakan metode *snowball throwing* sudah ada perkembangan dan

peningkatan. Analisis data hasil observasi kerjasama peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok menggunakan materi unsur pendukung tari , dapat diperhatikan pada tabel ini :

Kelompok	Nama	N. Kolaborator	N. Peneliti	Jumlah	Rata-rata	Catatan
1	AFA	4,6	4,2	8,8	4,4	Baik
	TDS	4	3,2	7,2	3,6	Cukup Baik
	AR	4	3,6	7,6	3,8	Cukup Baik
	FASG	4,2	4,2	8,4	4,2	Baik
	NNNA	4,4	4,4	8,8	4,4	Baik
	SAP	3,4	4	7,4	3,7	Cukup Baik
	ZJN	4	4,2	8,2	4,1	Baik
TOTAL KELOMPOK				56,4	4	Baik
2	MTPH	4,8	4,6	9,4	4,7	Baik
	HND	3,6	3,8	7,4	3,7	Cukup Baik
	FS	3,4	4	7,4	3,7	Cukup Baik
	KFI	4	4,4	8,4	4,2	Baik
	JLLB	4	4,4	8,4	4,2	Baik
	MLPG	4,2	4	8,2	4,1	Baik
	NAF	3,4	3	6,4	3,2	Cukup Baik
TOTAL KELOMPOK				55,6	4	Baik
3	AFF	4,4	4,4	8,8	4,4	Baik
	KAS	3,4	3,6	7	3,5	Cukup Baik
	AFRH	2,8	3,4	6,2	3,1	Cukup Baik
	ITS	3	3,4	6,4	3,2	Cukup Baik
	MTN	3,4	4	7,4	3,7	Cukup Baik
	IF	3	2,4	5,4	2,7	Kurang Baik
	DS	4	4	8	4	Baik
TOTAL KELOMPOK				49,2	3,5	Cukup Baik

Kelompok	Nama	N. Kolabolator	N. Peneliti	Jumlah	Rata-rata	Catatan
4	QAF	4,2	4,6	8,8	4,4	Baik
	MTA	3,6	3,6	7,2	3,6	Cukup Baik
	GFK	4	3,2	7,2	3,6	Cukup Baik
	LSA	4,2	4,2	8,4	4,2	Baik
	NFA	2,8	3,2	6	3	Cukup Baik
	DWF	4	4	8	4	BAIK
	DAP	2,6	3,2	5,8	2,9	Kurang Baik
TOTAL KELOMPOK				51,4	3,7	Cukup Baik
5	ZRAM	4,6	4,8	9,4	4,7	Baik
	TF	3,8	3,8	7,6	3,8	Cukup Baik
	IAM	3,8	4	7,8	3,9	Cukup Baik
	CPL	4	3,6	7,6	3,8	Cukup Baik
	BMZ	3,4	3,4	6,8	3,4	Cukup Baik
	NZR	4	4	8	4	Baik
	CPN	3,4	3,4	6,8	3,4	Cukup Baik
TOTAL KELOMPOK				54	3,9	Cukup Baik
6	VDP	4,6	4,8	9,4	4,7	Baik
	DAEP	3,6	3,6	7,2	3,6	Cukup Baik
	DGS	4	4,2	8,2	4,1	Baik
	EYPS	3,4	3,4	6,8	3,4	Cukup Baik
	FPK	4	3,8	7,8	3,9	Cukup Baik
	RFI	2,4	2,8	5,2	2,6	Kurang Baik
	SKOY	4	4	8	4	Baik
TOTAL KELOMPOK				52,6	3,8	Cukup Baik
7	RPL	3,4	4,2	7,6	3,8	Cukup Baik
	AJF	4,2	4,2	8,4	4,2	Baik
	JNN	4	3,4	7,4	3,7	Cukup Baik
	MRAP	3,2	3,2	6,4	3,2	Cukup Baik

Tabel 1
Hasil

Kelompok	Nama	N. Kolabolator	N. Peneliti	Jumlah	Rata- rata	Catatan
	MZL	2,6	2,6	5,2	2,6	Kurang Baik
	NMP	4	4	8	4	Baik
	AZH	3,4	3,8	7,2	3,6	Cukup Baik
	TOTAL KELOMPOK			50,2	3,6	Cukup Baik

Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan tabel 1, hasil observasi kerjasama siklus I selama 4 pertemuan, diperoleh hasil bahwa dari 49 peserta didik, 20 peserta didik mendatkan nilai baik dengan persentase 41%, 25 peserta didik mendapatkan nilai cukup baik dengan persentase 51%, dan 4 peserta didik mendapatkan nilai kurang baik dengan persentase 82% dan 5 kelompok sudah mendapatkan jumlah nilai dengan catatan baik sedangkan 2 kelompok dengan catatan nilai baik. kelompok 1 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 56,4 dan rata-rata nilai 4, kemudian kelompok 2 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 55,6 dan rata-rata nilai 4, lalu kelompok 3 meraih nilai cukup baik dengan jumlah nilai 49,2 dan rata-rata nilai 3,5, kemudian kelompok 4 meraih nilai CUKUP BAIK dengan jumlah nilai 51,4 dan rata-rata nilai 3,7, lalu kelompok 5 meraih nilai cukup baik dengan jumlah nilai 54 dan rata-rata nilai 3,9, kemudian kelompok 6 meraih nilai cukup baik dengan jumlah nilai 52,6 dan rata-rata nilai 3,8 dan kelompok 7 meraih nilai cukup baik dengan jumlah nilai 50,2 dan rata-rata nilai 3,6.

Refleksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *snowball throwing*, kerjasama peserta didik khususnya kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok menunjukkan peningkatan yang signifikan pada siklus I. Pada proses pembelajaran masih terdapat kekurangan, dan masih terdapat peserta didik yang masih berada pada penilaian kurang baik dalam kerjasama. Peserta didik masih belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, hal ini disebabkan oleh tarian yang setiap kelompok analisis belum mereka

pelajari atau tidak diketahui ini menjadi salah satu kesulitan mereka untuk saling berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Depok sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit setiap pertemuan. Hasil pengamatan dari kerjasama peserta didik pada siklus II dengan menggunakan metode *snowball throwing* sudah ada perkembangan dan peningkatan (Lampiran). Analisis data hasil observasi kerjasama peserta didik kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok menggunakan materi unsur pendukung tari, dapat diperhatikan pada tabel ini :

Kelompok	Nama	N. Kolabolator	N. Peneliti	Jumlah	Rata- rata	Catatan
1	AFA	5	5	10	5	Sangat Baik
	TDS	5	4,8	9,8	4,9	Baik
	AR	5	5	10	5	Sangat Baik
	FASG	5	5	10	5	Sangat Baik
	NNNA	5	5	10	5	Sangat Baik
	SAP	5	5	10	5	Sangat Baik
	ZJN	5	5	10	5	Sangat Baik
				69,8	5	Sangat Baik
2	MTPH	5	4,8	9,8	4,9	Baik
	HND	5	5	10	5	Sangat Baik
	FS	5	4,8	9,8	4,9	Baik
	KFI	5	4,8	9,8	4,9	Baik
	JLLB	4,8	5	9,8	4,9	Baik
	MLPG	5	5	10	5	Sangat Baik
	NAF	5	5	10	5	Sangat Baik
				69,2	4,9	Baik
3	AFF	5	5	10	5	Sangat Baik
	KAS	4,4	4,8	9,2	4,6	Baik

Kelompok	Nama	N. Kolabolator	N. Peneliti	Jumlah	Rata- rata	Catatan
	AFRH	3,8	4,4	8,2	4,1	Baik
	ITS	4,2	4,6	8,8	4,4	Baik
	MTN	4	5	9	4,5	Baik
	IF	3	4,4	7,4	3,7	Cukup Baik
	DS	5	5	10	5	Sangat Baik
				62,6	4,5	Baik
4	QAF	5	5	10	5	Sangat Baik
	MTA	4,8	4,6	9,4	4,7	Baik
	GFK	3,8	4,4	8,2	4,1	Baik
	LSA	5	4,2	9,2	4,6	Baik
	NFA	3	5	8	4	Baik
	DWF	4,2	4,6	8,8	4,4	Baik
	DAP	3,6	4	7,6	3,8	Cukup Baik
				61,2	4,4	Baik
5	ZRAM	5	5	10	5	Sangat Baik
	TF	5	5	10	5	Sangat Baik
	IAM	4,8	4,8	9,6	4,8	Baik
	CPL	5	5	10	5	Sangat Baik
	BMZ	4,8	4,8	9,6	4,8	Baik
	NZR	5	5	10	5	Sangat Baik
	CPN	5	5	10	5	Sangat Baik
				69,2	4,9	Baik
6	VDP	5	5	10	5	Sangat Baik
	DAEP	4,6	4,6	9,2	4,6	Baik
	DGS	5	5	10	5	Sangat Baik
	EYPS	4,4	4,8	9,2	4,6	Baik
	FPK	5	5	10	5	Sangat Baik
	RFI	4,4	4,6	9	4,5	Baik

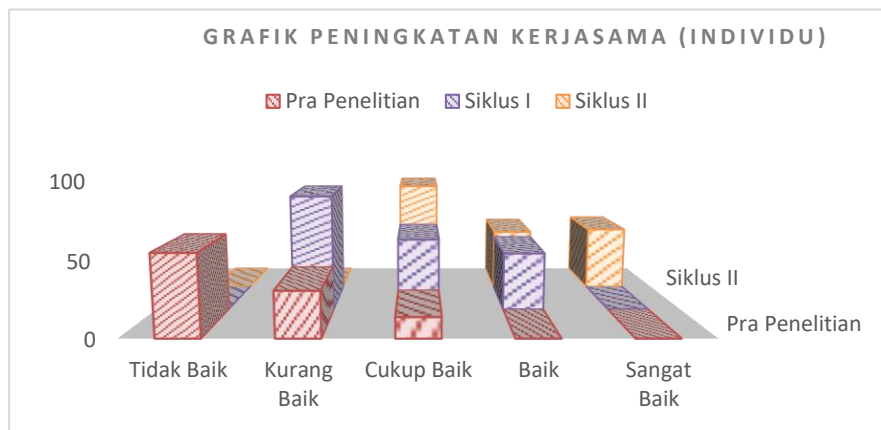
Kelompok	Nama	N. Kolabolator	N. Peneliti	Jumlah	Rata-rata	Catatan
	SKOY	5	5	10	5	Sangat Baik
				67,4	4,8	Baik
7	RPL	4,8	4,6	9,4	4,7	Baik
	AJF	4,8	4,8	9,6	4,8	Baik
	JNN	5	5	10	5	Sangat Baik
	MRAP	4,2	3,2	7,4	3,7	Cukup Baik
	MZL	2,8	3,4	6,2	3,1	Cukup Baik
	NMP	5	5	10	5	Sangat Baik
	AZH	4,8	4,8	9,6	4,8	Baik
				62,2	4,4	Baik

Tabel 2 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan tabel 2, hasil observasi kerjasama siklus II selama 4 pertemuan, diperoleh hasil bahwa dari 49 peserta didik, 23 peserta didik mendatkan nilai sangat baik dengan persentase 47%, 22 peserta didik mendapatkan nilai baik dengan persentase 45% sedangkan 4 peserta didik mendapatkan nilai cukup baik dengan persentase 82% dan 1 kelompok sudah mendapatkan jumlah nilai dengan catatan sangat baik dan 6 kelompok dengan catatan nilai baik. kelompok 1 meraih nilai sangat baik dengan jumlah nilai 69,8 dan rata-rata nilai 5, kemudian kelompok 2 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 69,2 dan rata-rata nilai 4,9, lalu kelompok 3 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 62,6 dan rata-rata nilai 4,5, kemudian kelompok 4 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 61,2 dan rata-rata nilai 4,4, lalu

kelompok 5 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 69,2 dan rata-rata nilai 4,9, kemudian kelompok 6 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 67,4 dan rata-rata nilai 4,8 dan kelompok 7 meraih nilai baik dengan jumlah nilai 62,2 dan rata-rata nilai 4,4.

Grafik 1 Peningkatan Kerjasama Siswa



Berdasarkan analisis data yang dilakukan dari setiap siklus, didapatkan sebuah hasil bahwa peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut analisis data peningkatan kerjasama peserta didik :

SIKLUS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE RATA-RATA KENAIKAN
I	49	75%
II	49	94%

Tabel 3 Analisis Data Peningkatan Kerjasama

Hasil analisis pada tabel 3, menunjukkan hasil dari siklus I sebesar 75% nilai rata-rata kerjasama peserta didik dan naik pada siklus II menjadi 94%. Penilaian di dapatkan berdasarkan hasil observasi nilai kolabolator dan peneliti dengan indikator kerjasama yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan dilakukan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*.

Peningkatan kerjasama peserta didik menggunakan metode *snowball throwing* dapat dikatakan sukses berdasarkan uraian pada tabel diatas, serta peserta didik memberikan respon positif atas metode baru yang mereka rasakan.

Refleksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *snowball throwing*, kerjasama peserta didik khususnya kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II, pertemuan yang dilakukan sebanyak 4 kali pada siklus I menunjukkan sikap kerjasama peserta didik yang mendapatkan hasil yang memuaskan. Seluruh peserta didik aktif terhadap proses pembelajaran yang diberikan. Peserta didik tertarik dengan metode pembelajaran *snowball throwing* yang merupakan games sambil belajar membuat peserta didik aktif berdiskusi, memberi pendapat, membagi informasi kepada sesama teman, dan dapat menyelesaikan tugasnya bersama sama. Strategi untuk mengubah materi diskusi berhasil untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dan menjadi kesatuan dalam proses kerjasama yang dikerjakan, ditandai dengan keberhasilan peserta didik dalam menuntaskan tugas yang di kerjakan bersama-sama secara sukses.

Pembahasan

Berdasarkan analisis pada awal siklus I dan II ditetapkan bahwa siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok mengalami peningkatan partisipasi siswa dalam bentuk presentase. Hasil kerjasama siswa mencapai 54% pada tahap awal atau pra siklus sebelum dilakukan tindakan. Setelah pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan menjadi 75%. Aktivitas belajar siswa pada siklus II kemudian meningkat menjadi 94% dengan melakukan perubahan dalam siklus II. Penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat dikatakan berhasil pada materi unsur pendukung tari di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 2 Depok.

IV. Kesimpulan dan Saran

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *snowball throwing* pada materi unsur pendukung tari yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kerjasama peserta didik pada setiap indikator penilaian mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II yang telah dilakukan dan dibuktikan melalui hasil perhitungan peningkatan kerjasama peserta didik

berdasarkan hasil observasi dan angket memperoleh nilai dalam tahap pra siklus 54%, siklus I meningkat menjadi 75% dan siklus II menjadi 94%.

Hasil tersebut didukung dengan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang meningkat dari sebelum dan sesudah penerapan, yaitu 40% meningkat menjadi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi unsur pendukung tari. Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dan saling berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok, selain itu peserta didik menjadi lebih menghargai pendapat dan pekerjaan yang telah dilakukan rekan satu kelompok serta bersama-sama menyelesaikan tugas yang didapat dengan penjelasan hasil dan komunikasi antar peserta didik yang baik.

Guru sebaiknya mencari informasi secara berkala, dan mengikuti perubahan jaman untuk mengetahui banyak model dan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan untuk kondisi kelas dan keadaan yang ada, sehingga proses pembelajaran dikelas tidak monoton dan membosankan.

V. Pengakuan

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Rahmida Setiawati, MM.
2. Dra. Nursilah, M.Si.
3. Dra. Kartika Mutiara Sari, M. Pd.
4. Selly Oktarini, S. Pd., M. Sn.
5. SMA Negeri 2 Depok
6. Junita Aslianty, M. Pd.

REFERENSI

Dilla Yulia Vermana, I. S. (2019). Penerapan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Padang. *Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* , 1.

Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang, J., & Alumni Magister Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang Suhardi STIE Pertiba Pangkalpinang, I. (n.d.). *Pengaruh*

Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja dan Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai.

Ferdyan. (n.d.). *Penerapan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas XI IPS di SMAN 6 Padang*. Retrieved May 24, 2023, from <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola>

Gustomo, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. In *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 15, Issue 2).

Hasanah, H. (n.d.). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.

Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, J., & Negeri, S. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu I Made Sudana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1).

Kusumawati, N. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*.

Marhamah Hasibuan, A., Anisah Pulungan, S., & Astika Wanhar, F. (2021a). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima. In *ESJ (Elementary School Journal)* (Vol. 11, Issue 2).

Marhamah Hasibuan, A., Anisah Pulungan, S., & Astika Wanhar, F. (2021b). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima. In *ESJ (Elementary School Journal)* (Vol. 11, Issue 2).

Maulida, Y. N., Eka, K. I., & Wiarsih, C. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Kerjasama di Sekolah Dasar. *MUKADIMAH*, 4(1), 16–21. <https://doi.org/10.30743/mkd.v3i2.1521>

Meningkatkan Kerja Sama Siswa, L., & Rosita, I. (n.d.). *Jurnal Formatif 3(1): 1-10 MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE*.

Octaviany, C., Bahari, Y., & Budjang, G. (n.d.). *Analisis Bentuk Kerjasama Antara Masyarakat Lokal dan Transmigrasi Dalam Penyelesaian Pembangunan Gedung Paud*.

Paizaluddin dan Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Alfabeta.

- Pembangunan, P., Kelurahan, D. I., Kecamatan, S., Kota, S., Rizal Andreeyan, S., Rizal, A., Studi, A., Partisipasi, T., Dalam, M., & Kelurahan, D. (2014). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. 2(4), 1938–1951.
- salma. (2021, June 24). *Angket Penelitian: Pengertian, Prinsip, Jenis, Langkah-langkah, dan Contohnya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/angket-penelitian/>
- Sudarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I* (Bobin A B & Husna, Eds.). Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Sunyoto, D. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)* (T. Admojo, Ed.). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Triowathi, N., & Wijayanti, A. (2018). Implementasi Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 110–118. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.752>
- Trivaika, E., Andri Senubekti, M., & Manajemen Informatika Dan Komputer HASS, A. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*.
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study. In *Jurnal Electronics, Informatics* (Vol. 1, Issue 1).